

FAUNA IKAN DI DANAU LIMBOTO, GORONTALO

Astri Suryandari dan Krismono
Loka Riset Pemacuan Stok Ikan, Jatiluhur

ABSTRAK

Penelitian keragaman ikan-ikan di Danau Limboto, Gorontalo telah dilakukan sejak bulan Maret sampai dengan November 2006 dengan tujuan mendeskripsikan jenis-jenis ikan di Danau Limboto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Danau Limboto ditemukan 11 spesies ikan yang terdiri atas enam famili yaitu Eleotridae, Gobiidae, Cyprinidae, Cichlidae, Channidae, dan Anguillidae. Ikan yang ditemukan di danau ini umumnya merupakan ikan introduksi. Ditemukan ikan asli seperti ikan payangka (*Ophiocara porocephala*) dan manggabei (*Glossogobius giuris*).

Kata kunci: fauna ikan, Danau Limboto

PENDAHULUAN

Danau Limboto yang terletak di Kabupaten Gorontalo pada ketinggian 25 m dpl mempunyai luas sekitar 3.000 ha dengan kedalaman maksimum 2,5 m. Danau Limboto merupakan muara daerah aliran sungai (DAS) Limboto. Sekitar 20 anak sungai, yang di antaranya empat buah sungai besar (Sungai Bionga, Sungai Molalahu, Sungai Pohu, dan Sungai Meluopo), seluruhnya bermuara ke dalam Danau Limboto. Danau Limboto memiliki sumberdaya baik flora maupun fauna yang cukup beragam, termasuk ikan. Berbagai jenis ikan tersebut merupakan sumberdaya yang penting bagi sebagian besar penduduk sekitarnya, yaitu sebagai sumber mata pencarian maupun sumber kebutuhan protein hewani.

Danau Limboto telah mengalami eutrofikasi. Sebagai danau eutrofik, danau ini memiliki potensi perikanan yang cukup besar yaitu sebesar 262,7 – 589,9 kg/ha/th. Saat ini kondisi danau Limboto semakin buruk dengan adanya pendangkalan dan peningkatan populasi tumbuhan air seperti eceng gondok (*Eichornia crassipes*). Kondisi lingkungan tersebut dikhawatirkan akan berdampak negatif bagi sumberdaya ikan di danau tersebut. Pengetahuan mengenai jenis-jenis ikan yang terdapat di danau tersebut sangat diperlukan sebagai informasi dasar dalam pengelolaan sumberdaya danau Limboto mengingat kondisi danau yang semakin memburuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fauna ikan yang terdapat di danau Limboto.

BAHAN DAN METODE

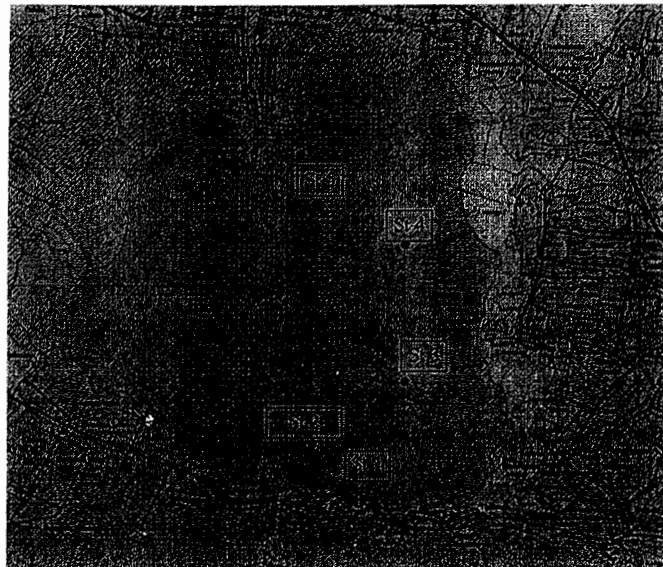
Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret - November 2006 di perairan Danau Limboto. Penelitian menggunakan metode survei. Pengambilan sampel ikan dilakukan pada stasiun-stasiun yang sudah ditentukan yang merupakan area penangkapan dan tempat pendaratan ikan, yaitu di daerah Dembe, Iluta, Tabumela, Hutadaa, dan Telaga (Gambar 1).

Pengambilan sampel dilakukan dengan jaring insang dengan berbagai ukuran mata jaring (1,5 ; 2,5 ; dan 3,5 inci), bubu dan pancing rawai. Ikan yang tertangkap dicatat dan dihitung jumlah individunya, lalu diawetkan ke dalam larutan formalin 10%, disertai beberapa label berisi keterangan yang diperlukan. Identifikasi dilakukan di Laboratorium Ikan, Loka Riset Pemacuan Stok Ikan Jatiluhur dengan mengacu pada Kottelat *et al.* (1993).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama penelitian ditemukan 11 jenis ikan yang terdapat di danau Limboto (Tabel 1). Dari 11 jenis ikan yang ditemukan di Danau Limboto, dua jenis diantaranya merupakan ikan asli danau tersebut yaitu *Ophiocara porocephala* dan *Glossogobius giuris*. Beberapa jenis ikan yang ditemukan merupakan ikan introduksi namun sudah beradaptasi sempurna, terlihat dari komposisinya yang cukup besar. Menurut Mohsin dan Ambak (1983) dalam Haryono *et al.* (2002), jenis ikan komersial yang diintroduksi ke Sulawesi antara lain mujair (*Oreochromis mossambicus*), tawes (*Barbonymus gonionotus*), mas (*Cyprinus carpio*), lele (*Clarias batrachus*), gabus (*Channa striata*), dan sepat (*Trichogaster pectoralis*). Mujair diketahui mulai diintroduksi di Danau ini pada tahun 1942, sedangkan sepat atau dalam bahasa setempat disebut saribu diintroduksi pada tahun 1947 (Whitten *et al.* 1987). Ikan gabus (*Channa striata*) dan betok atau dalam bahasa setempat dikenal sebagai dumbaya (*Anabas testudineus*) sering terdaftar sebagai ikan asli Sulawesi, padahal kemungkinan besar juga termasuk ikan introduksi (Whitten *et al.*

1987) . Hal ini disebabkan kedua jenis ikan tersebut merupakan jenis ikan yang memiliki toleransi tinggi terhadap kondisi lingkungan perairan yang buruk seperti dalam kondisi oksigen rendah, oleh karena itu sangat mudah tersebar luas dan berkembang biak.



Gambar 1. Lokasi pengambilan sampel

Jenis ikan yang ditemukan di Danau Limboto beberapa diantaranya termasuk famili yang memiliki toleransi tinggi terhadap salinitas antara lain Gobiidae, Eleotridae, Anguillidae. Sebagian lainnya merupakan ikan yang termasuk ke dalam famili yang tidak toleran terhadap salinitas yaitu Cyprinidae, Clariidae dan Belontiidae. Selain itu ada pula jenis ikan yang memiliki toleransi rendah terhadap salinitas, yaitu ikan-ikan yang termasuk famili Cichlidae.

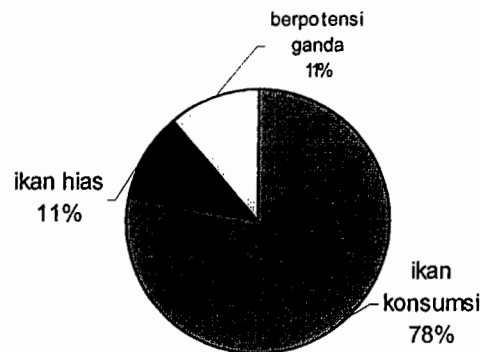
Tabel 1. Fauna ikan di Danau Limboto

Nama Daerah	Nama Ilmiah	Famili	Komposisi (%)	Keterangan
Payangka	<i>Ophiocara porocephala</i>	Eleotridae	21,02	Asli
Manggabai	<i>Glossogobius giurus</i>	Gobiidae	24,27	Asli
Gabus	<i>Channa striata</i>	Channidae	3,09	Introduksi
Lele	<i>Clarias</i> sp.	Clariidae	0,77	Introduksi
Nila	<i>Oreochromis niloticus</i>	Cichlidae	10,20	Introduksi
Tawes	<i>Barbonimus gonionotus</i>	Cyprinidae	4,64	Introduksi
Mujaer	<i>Oreochromis mossambicus</i>	Cichlidae	13,60	Introduksi
Bulalao	<i>Mugil</i> sp.	Mugilidae	0,31	
Saribu	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Belontidae	20,87	Introduksi
Dumbaya	<i>Anabas testudineus</i>	Anabantidae	1,08	Introduksi
Sidat	<i>Anguilla</i> sp.	Anguillidae	0,15	

Salah satu jenis ikan yang ditemukan ialah *Mugil* sp (famili Mugilidae). Sebagian besar anggota famili ini banyak berkelompok di laut-laut dangkal yang hangat dan bervegetasi namun ada juga yang memasuki muara sungai (Kottelat *et al.*, 1993). Ikan ini ditemukan di wilayah perairan danau Limboto yang dekat dengan muara sungai. Anggota famili ini sebagian besar merupakan ikan konsumsi penting, demikian pula yang ditemukan di danau Limboto.

Berdasarkan potensinya, jenis-jenis ikan yang ditemukan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu (1) kelompok ikan yang berpotensi sebagai ikan konsumsi, (2) kelompok ikan yang berpotensi sebagai ikan hias, dan (3) kelompok ikan yang berpotensi ganda baik sebagai ikan konsumsi maupun ikan hias (Gambar 2). Sebagian besar ikan yang ditemukan baik introduksi maupun ikan asli berpotensi sebagai ikan konsumsi dengan harga yang relatif tinggi, antara lain tawes, mujaer, lele, manggabai, gabus, dan sidat. Jenis ikan yang berpotensi sebagai ikan hias diantaranya payangka dan saribu (*Trichogaster pectoralis*), sedangkan jenis ikan yang berpotensi ganda sebagai ikan hias dan ikan konsumsi diantaranya payangka. Ikan yang merupakan ikan asli danau Limboto ini memiliki warna yang cukup menarik. Selama ini ikan

tersebut dikenal sebagai ikan konsumsi yang sangat digemari masyarakat Gorontalo, bahkan untuk ikan-ikan juvenil. Ikan manggabai merupakan ikan konsumsi yang memiliki harga relatif tinggi yaitu sebesar Rp. 40.000,- per kg. Ikan ini sangat digemari masyarakat sehingga permintaan ikan tersebut cukup tinggi.



Gambar 2. Kelompok ikan di danau Limboto berdasarkan potensinya

Danau Limboto merupakan danau yang telah mengalami eutrofikasi. Hal ini ditandai dengan perkembangan populasi gulma air eceng gondok (*Eichornia crassipes*). Selain itu, danau tersebut telah mengalami penyusutan dan pendangkalan. Hal ini terlihat dari luas danau yang semakin berkurang. Pada tahun 1932 sebesar 8000 ha dengan kedalaman 14 m, pada tahun 2004 luas danau sekitar 3000 ha dengan kedalaman 2,5 m (Anonim, 2006). Permasalahan lain yang menjadi ancaman bagi sumberdaya ikan adalah penangkapan ikan dengan alat tangkap tidak ramah lingkungan. Penggunaan alat tangkap dudayahu (*push net*) dengan ukuran mata jaring yang sangat kecil mengakibatkan ikan-ikan juvenil tertangkap. Begitu pula dengan elektrofishing yang banyak dipergunakan untuk menangkap ikan di beberapa wilayah perairan danau Limboto

KESIMPULAN

Keanekaragaman jenis ikan di perairan danau Limboto tercatat sebanyak 11 jenis yang tergolong ke dalam enam famili. Berdasarkan komposisi hasil tangkapan, ikan payangka, manggabai dan saribu merupakan ikan yang komposisinya terbanyak. Sebagian besar jenis ikan yang ada merupakan ikan introduksi, sedangkan yang termasuk ikan asli adalah payangka dan manggabai. Ikan di danau Limboto berpotensi sebagai ikan konsumsi, ikan hias atau pun keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006. *Master Plan Penyelamatan danau Limboto*. Disajikan pada: Pertemuan Koordinasi Penyelamatan Danau Limboto. Hotel Ibis, Jakarta
- Anonim. 2005. *Database Danau Indonesia*. Kementerian Lingkungan Hidup Jakarta.
- Effendie, M.I. 1979. *Metode biologi perikanan*. Yayasan Dewi Sri. Bogor.
- Haryono, A. H. Tjakrawidjaja & A. Riyanto, 2002. Iktiofauna di perairan sekitar Gunung Kabela Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 2 (2):
- Kottelat, M., A.J. Whitten, S.N. Kartikasari & S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi*. Periplus edition. Indonesia.
- Whitten, A.J., M. Mustafa & G.S. Hendersom. 1987. *Ecology of Sulawesi*. Gajah Mada University Press.